

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara komunikasi interpersonal dan *workplace well-being* pada pegawai Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah adanya hubungan positif antara komunikasi interpersonal dengan *workplace well-being* pada pegawai. Penelitian ini dilakukan pada pegawai Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta dengan jumlah responden 60 pegawai. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampling *purposive*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi *product moment*. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel komunikasi interpersonal dan variabel *workplace well-being* dimana koefisien korelasi antara dua variabel yaitu sebesar $(r_{xy}) = 0.270, (p < 0.050)$. Hasil tersebut dapat membuktikan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara komunikasi interpersonal dengan *workplace well-being*. Nilai koefisien determinasi R squared (R^2) sebesar = 0,0731 yang menunjukkan bahwa variabel komunikasi interpersonal memiliki kontribusi sebesar 7,31% terhadap variabel *workplace well-being* pada pegawai.

Kata Kunci: komunikasi interpersonal, pegawai, *workplace well-being*

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between interpersonal communication and work welfare for employees of the Special Region of Yogyakarta Social Service. The hypothesis put forward in this study is that there is a positive relationship between interpersonal communication and employee welfare. This research was conducted on employees of the Special Region of Yogyakarta Social Service with a total of 60 employees as respondents. This research method uses quantitative methods with purposive sampling. The data analysis technique used is product moment correlation analysis. The results of the analysis show that there is a relationship between interpersonal communication variables and work welfare variables where the correlation coefficient between the two variables is $(r_{xy}) = 0.270$, $(p < 0.050)$. These results can prove that there is a significant positive relationship between interpersonal communication and well-being at work. The coefficient of determination R squared (R^2) is $= 0.0731$ which indicates that the interpersonal communication variable contributes 7.31% to the employee welfare variable.

Keywords: *employees, communication interpersonal, workplace well-being*